

ABSTRAK

Nilai Investasi yang besar merupakan salah satu sumber pemasukan negara. Sampai sekarang pengelolaan investasi di Indonesia belum dapat dikelola secara optimal, disebabkan salah satunya oleh sistem pengorganisasian pengelolaan investasi yang masih lemah. Studi ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antar organisasi (*network governance*) di dalam sistem pengorganisasian dalam pengembangan investasi di Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis jejaring koordinasi dengan kajian terhadap 5 aspek yaitu struktur pemerintahan, karakteristik pelayanan, interaksi operasional karakteristik partner dan karakteristik jaringan pada 3 organisasi tingkat provinsi dan kabupaten/kota. Hasil analisis menemukan bahwa koordinasi antar organisasi tingkat provinsi dan kabupaten/kota masih belum optimal. koordinasi secara horizontal maupun secara vertikal belum terjalin secara optimal.

Keywords: Investasi, *network governance*, koordinasi

Abstarct

The high investment value is one income source at government budget. until now investment management in indonesia not corectly use right management, that caused not effectively on organization investment management. This study to analysis interorganization relations (network governance) inside organization system on development at batam free trade and free port zone. This methode is used coordination network analysis with five aspect such as: governance structure, delivery service characteristic, operation interaction and network characteristic in three organization from city until province administration. Analysis result finded coordination between organization at city and province not optimal yet including horizontal and vertical coordination

Keywords: investment, network governance, coordination